

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan cara tersebut, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia kurikulum 2013, salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu mampu menulis teks laporan hasil observasi. Teks hasil laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi penjabaran umum untuk melaporkan berupa hasil dari pengamatan (observasi).

Timbul satu masalah di lapangan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai, salah satunya yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis.

Trimantara (2005:2) menyatakan bahwa, pembelajaran menulis telah lama menjadi satu masalah itu saja dan tidak mengikuti guru tanpa dalam sistem pembelajaran bahasa Indonesia

Sianipar (2012 ; 2) juga mengutarakan bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis laporan pengamatan siswa yaitu karena ;

(1) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi akibat cara mengajar guru yang biasanya lebih banyak ceramah

(2) Rendahnya penguasaan guru dalam pengelolaan pembelajaran dimana guru cenderung memakai materi yang itu saja dan tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan

(3) fokus pembelajaran ada pada guru tanpa melalui aktivitas dan partisipasi siswa ;

rendah nya motifasi belajar siswa; dan

1

(4) Rendahnya kemampuan guru dalam pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran

Salahsatu solusi yang baik untuk menangani masalah ini yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. salah satu model yang tepat dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu model pembelajara *discovery*. Menurut Cahyo (20013;101) menyatakan *Discovery* merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip misal nya mengamati, membuat dugaan menjelaskan dan membuat kesimpulan.”

Model pembelajaran *discovry Learning* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa belajar secara saintifik dengan mengamati, membuat dugaan, menjelaaskan dan menyimpulkan.

Oleh sebab itu, penulis akan mencoba melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* sebagai upaya untuk memperkenalkan model pembelajaran dalam menulis.

Perspektif yang ditunjukkan oleh model pembelajaran *discovery* yaitu mengarah pada keaktifan siswa dalam menemukan konsep pelajaran itu sendiri.

Model pembelajaran *discovery Learning* menuntut siswa untuk berperan aktif yaitu dengan menemukan informasi sendiri. Hal ni serupa dengan pendapat cahyo (2013; 103) yang mengatakan bahwa.” Model pembelajaran *discovery Learning* megubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif.”

Model pembelajaran *discovery Learning* ini cocok untuk menulis teks laporan hasil observasi karena model ini menyadarkan peserta didik bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu. Kemudian, perumusan masalah yang harus dipecahkan peserta didik dan menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, mencari informasi data fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis, menarik kesimpulan jawaban.

Penerapan model pembelajaran *discovery* akan membantu siswa membangkitkan ide-ide orisinal dan memacu ingata secara mudah. siswa tidak akan merasa kesulitan untuk menuangkan ide-ide yang ia temukan sebelumnya.

Berkaitan dengan hal itu ,penerapan model pembelajaran *discovery* dalam penulisan teks laporan hasil observasi diharapkan mampu mengaktifkan kemampuan berpikir siswa dalam pengajaran bahasa. selain itu, hasil belajar siswa diharapkan meningkat karena dalam proses pembelajarannya siswa digiring untuk memahami suatu konsep dan pengalaman.

Berdasarkan gambar di atas, penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Atas dasar itulah maka penulis mengaplikasikannya dalam penerapan judul “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2018/2019.**”

## **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Rendah nya minat siswa dalam menulis.
2. Rendah nya kemampuan siswa dalam menulis
3. Fokus pembelajaran ada pada guru tanpa melalui aktivitas dan partisipasi siswa.
4. Rendah nya kemampuan guru dalam pemilihan metode, strategi dan media pembelajaran. Model pembelajaran menulis yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena guru masih menggunakan Metode konvensional seperti ceramah.

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada poin 1 dan 4 yaitu rendah nya kemampuan siswa dalam menulis dan rendah nya kemampuan guru dalam pemilihan metode, Strategi, dan media pembelajaran. Model pembelajaran menulis yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah. secara teoritis masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*, sehingga penulis menawarkan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palipi Samosir Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum penerapan model *discovery Learning* dalam pembelajaran?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palipi Samosir Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah penerapan model *discovery Learning* dalam pembelajaran?

3. Apakah penerapan model pembelajaran *discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palipi Samosir Tahun Pembelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palipi Samosir Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum penerapan model pembelajaran *discovery Learning*.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palipi Samosir Tahun pembelajaran 2018/2019 setelah penerapan model pembelajaran *discovery Learning*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi dibidang pendidikan ,khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kemampuan siswa dalam menulis meningkat, siswa dapat melatih pikiran mereka dalam menulis.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *discovery* dapat memberikan variasi pengajaran menulis bagi Guru agar dapat mengoptimalkan kemampuan menulis pada siswa khususnya dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery Learning* .

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS ,KERANGKA KONSEPTUAL,DAN**

### **HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A.Kerangka Teoretis**

##### **1. Model Pembelajaran *Discovery***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery***

Roestyah dalam Istarani (2012:51) mengatakan bahwa “metode penemuan adalah terjemahan *discovery*.”Selanjutnya Sund dalam Istarani(2012:51) , menyatakan “*Discovery Learning* merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. yang dimaksud dengan proses mental tersebut antarlain ialah mengamati,mencernah,mengerti,me nggolong-golongkan,membuat dugaan,menjelaskandan membuat kesimpulan.”

Menurut Kemendikbud (2013:2011),menyatakan “Model pembelajaran *discovery* adalah model pembelajaran yang memahami konsep,arti,dan hubungan melalui proses intuitif untuk sampai kepada suatu kesimpulan.” Dengan teknik tersebut,siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri sedangkan Guru hanya membimbing dan memberikan intruksi .

Sementara menurut *Budiningsih* dalam Cahyo (2013:101), “ *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.”

Prinsip belajar yang jelas dalam model pembelajaran *discovery Learning* menurut Kemendikbud (2013:211) yaitu 7

**Materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final, akan tetapi siswa didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui kemudian dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri, lalu mengorganisasikan atau membentuk apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.**

Selanjutnya, masih menurut Kemendikbud (2013:212) menyatakan bahwa, “Dalam konsep belajar sesungguhnya metode *discovery learning* merupakan pembentukan kategori-kategori atau konsep-konsep yang dapat memungkinkan terjadinya generalisasi”.

Di dalam proses belajar, Bruner dalam kemendikbud (2013:212), berpendapat bahwa:

***Discovery learning* mementingkan partisipasi aktif dalam dari setiap siswa, dan mengenal baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk menunjang proses belajar lingkungan penting memfasilitasi rasa ingin tahu siswa pada tahap eksplorasi. Lingkungan ini dinamakan *discovery learning Environment*, yaitu lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang**



**sudah diketahui. Lingkungan seperti ini bertujuan agar siswa dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lebih kreatif.**

Dalam mengaplikasikan *discovery Learning*, guru berperan sebagai pembimbing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan .

Guru hendaknya menjadikan siswa menjadi *problem solver*, seorang scientis, atau historis. Dalam model pembelajaran *discovery Learning*, bahan yang diajarkan tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

Hal tersebut memungkinkan murid-murid menemukan arti bagi diri mereka diri sendiri, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep kedalam bahasa yang mereka arti .

Dengan demikian seorang Guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran *discovery* harus dapat menempatkan siswa pada kesempatan-kesempatan belajar yang lebih mandiri.

Bruner dalam kemendikbud (2013:212) menyatakan, “Proses pelajaran akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari .”

Pada akhirnya yang menjadi tujuan dalam model *discovery learning* menurut Bruner dalam Kemendikbud (2013:212), menyatakan “Hendaklah Guru memberikan kesempatan kepada muridnya untuk menjadi seorang problem solver ,seorang scientis, historial atau ahli matimatika”.

Melalui kegiatan tersebut siswa akan menguasainya,menerapkanya,serta menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Chanyo (2013:103),“ model pembelajaran *discovery* ini mengubah kondisi belajar yang pasif yang menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* dimana Guru menjadi pusat informasi menjadi *student oriented* dimana siswa menjadi subjek aktif belajar .

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery* merupakan model pembelajaran yang menekankan agar siswa menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri. Guru hanya berperan membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian,

Pembelajaran *discovery* ialah yang megatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelum nya belum di ketahui nya itu tidak melalui pemberitahuan,sebagian atau seluruh nya di temukan sendiri.

Karakteristik yang jelas mengenai *discovery learning* ialah pembelajaran berbasis penemuan, peserta didik harus aktif menemukan informasi yang kemudian diolah menjadi pengetahuan. Mencari dari sumber sumber informasi yang telah ada dan tersedia dalam berbagi bentuk.baik berupa benda yang harus diamati,atau referensi tertulis ataupun narasumber. Hal ini tak berarti bahwa guru menghentikan untuk memberikan suatu bimbingan setelah masalah di sajikan

kepada pelajar melainkan pelajar diberikan responsibiliti yang lebih besar untuk belajar sendiri.

### **b. kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *discovery***

Sebagai model pembelajaran, *discovery learning* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *discovery*.

#### 1) Kelebihan model pembelajaran *discovery Learning*

- a) Mendukung partisipasi aktif pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b) Menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar.
- c). Memungkinkan perkembangan keterampilan-keterampilan belajar hayat dari pembelajar.
- d ). Membuat pengalaman belajar menjadi lebih bersifat personal
- e ). Membuat pembelajaran memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri .
- f ) Membangun pengetahuan berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh pembelajar sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam.

- g ) Mengembangkan kemandirian dan otonomi pada diri pembelajar
- h ) Merupakan cara belajar kebanyakan orang dewasa pada pekerjaan dan situasi kehidupan nyata
- i ) Merupakan suatu alasan untuk mencatat prosedur-prosedur dan temuan-temuan seperti mengulang kesalahan kesalahan, sebagai suatu cara untuk mencatat atau merekam temuan yang luar biasa.
- j ) Mengembangkan keterampilan keterampilan kreatif dan pemecahan masalah

## **2 ) kelemahan Model pembelajaran *Discovery Learning***

- a ) Model pembelajaran ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan berpikir untuk belajar. Bagi siswa yang berkurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau pikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep , yang tertulis atau lisan , sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi;
- b ) Model pembelajaran ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak;
- c ) Harapan –harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar ketika berhadapan dengan guru dan siswa yang terbiasa dengan metode-metode

lama.

### **c. Prosedur Aplikasi Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Menurut syah dalam Kemendikbud (2013:215) dalam mengaplikasikan model *Discovery* di kelas, ada beberapa prosedur pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan mengajar sebagai berikut.

#### 1) Stimulasi/ Pemberian rangsangan

Pada tahap ini, pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. Dalam hal ini Bruner memberikan stimulasi dengan menggunakan teknik bertanya, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi eksplorasi. Dengan demikian seorang guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberikan stimulus kepada siswa agar tujuan mengaktifkan siswa untuk mengeksplorasi dapat tercapai.

#### 2) Problem statement ( Pernyataan/ Identifikasi Masalah )

Langkah selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda dan masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau jawaban sementara.

### 3) Pengumpulan Data

Ketika eksplorasi berlangsung, Guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

Maka, anak diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba, dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak sengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang ia miliki.

### 4) Pengolahan Data

Pengolahan Data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya lalu ditafsirkan. Semua ini diolah, diacak, dengan cara tertentu saja ditafsirkan apabila tingkat kepercayaan tertentu.

### 5) Pembuktian

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing. Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau aturan pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

#### 6) Menarik Kesimpulan /Generalisasi

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan merupakan proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi, maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seorang, serta pentingnya serta proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman – pengalaman itu.

## **2.Kemampuan Menulis**

Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksudnya dan pertimbangan tertentu untuk mencapai suatu yang dikehendaki ( Rahardi dalam kusumaningsih, 2013:139).

Sementara Tarigan (2005:3) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.”

Kemudian Marwoto dalam Arundati (2010:13) mengemukakan bahwa “menulis merupakan kemampuan seseorang mengungkapkan ide-ide ,pikiran, pengetahuan ilmu, dan pengalaman - pengalaman hidupnya dalambahasa tulis yang jelas ,runtun,gagasan, ekspresif, enak dibaca dan dipahami orang lain.”

Serupa dunia pendidikan kegiatan menulis tetap berharga bahwa sebab menulis membantuseorang berpikir lebih mudah. Arundati (2010:13) menyatakan “,Menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir secara kritis.”

Penulis perlu memiliki banyak ide, pikiran dan pengalaman hidup.Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh penulis .Disamping modal dasar itu, seorang penulis harus memiliki banyak perbendaharaan kata untuk menyampaikan ide –ide ,pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya.

Tarigan (2005:3),mengatakan,“Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif.” Dengan menulis seseorang akan lebih mengenali potensi dan kemampuan dirinya dalam berpikir, bernalar,berpengetahuan ,mengembangkan gagasan dan menyerap berbagai informasi serta memperluas cakrawala keilmuan. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan ataupendapat, pemikiran ,dan perasaan yang dimiliki. Selain itu,dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.Kemudian,



seseorang yang rajin menulis akan berlatih dalam memperluas gagasan secara sistematis dan logis, mengungkapkan secara jelas dan menilai gagasannya secara objektif.

Berdasarkan beberapa pendapat itu diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan ekspresif yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pendapat tau pikiran secara tidak langsung atau melalui tulisan .

### **3 . Teks Laporan Observasi**

Teks laporan atau dalam bahasa Inggris disebut *report* berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil observasi. “Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis - jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu .” (Kemendikbud 2013:3)

Teks laporan sering dianggap sama dengan teks deskripsi sebenarnya, teks laporan dan teks deskripsi berbeda. Kemendikbud (2013:3), mengatakan “Perbedaan paling menonjol diantara keduanya terletak pada sifatnya, yaitu bahwa teks laporan bersifat global dan universal, sedangkan teks deskripsi bersifat unit dan individual.” Untuk melaporankan kehidupan harimau ,misalnya, penulis dapat mulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau ,kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri-ciri ,habitat,dan kebiasaan hidup harimau itu.

Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal kedalam jenis-jenis sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan sub kelas yang ada didalamnya.

Teks laporan observasi banyak digunakan dalam buku-buku bacaan mengenai fakta, buku-buku referensi atau sumber.

#### **a . Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

Kemendikbud (2013:6) mengungkapkan, “Struktur teks merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun.” Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur teks *pernyataan umum* atau *klasifikasi* diikuti oleh anggota *aspek yang dilaporkan*. Struktur teks hasil laporan observasi biasanya ditulis dengan *pernyataan umum* atau *klasifikasi umum* atau *aspek yang dilaporkan*. Tanda “^” berarti “diikuti oleh.”

Tahap *pernyataan umum* atau *klasifikasi* merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang dilaporkan. Tahap pembuka berisi definisi objek yang diobservasi.

Tahap *anggota* atau *aspek* yang dilaporkan merupakan bagian teks yang mengatakan pembagian atau aspek-aspek objek yang diteliti atau diobservasi. Tahap anggota atau aspek yang dilaporkan berisi deskripsi objek yang diobservasi habitat atau manfaat objek yang diobservasi.

Pada teks laporan hasil observasi tidak terdapat semacam penutup hanya melaporkan apa yang dilihat dan diketahui. Itulah sebabnya teks seperti ini disebut laporan hasil observasi atau laporan saja.

Dibawah ini merupakan contoh teks laporan hasil observasi serta strukturnya.

## HARIMAU

- 1 . Harimau (Pantheral Tigris) digolongkan kedalam mamalia, yaitu binatang yang Menyusui. Kucing besar itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging
- 2 . Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 0,0 meter, dan berat 300 Kilogram. Bulunya berwarna putih dan coklat keemas- emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam . Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.
- 3 . Harimau mudah menyesuaikan dengan lingkungan baru Harimau dapat hidup dihutan, Padang rumput,dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau dipulau sumatra dan jawa.
- 4 . Harimau termasuk hewan menyendiri , tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk Berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung Menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu ,harimau saat ini termasuk Binatang yang di lindungi pemerintah agar tidak punah.
- 5 . Harimau menjadi perhatian dalam dunia sastra , seni,dan olahraga. Harimau Sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat objek untuk foto atau gambar, dan

maskot dalam olahraga.

Tabel 2.1 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Harimau

<p>Pernyataan Umum atau Klasifikasi</p>	<p>1 . Harimau ( <i>Panthera tigris</i> ) digolongkan kedalam mamalia,yaitu binatang yang menyusui. “kucing besar” itu adalah hewan Pemangsa dan pemakan daging.</p>
<p>Anggota atau Aspek yang di laporkan</p>	<p>2 . Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter,panjang 3,3 meter dan Berat 300 kilogram. Bulunyaberwarna putih dan coklat Keemas emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi tarinya kuat dan tajam untuk mengoyak daging .kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam Mangsannya.</p> <p>3 . Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup dihutan ,padang rumput, dan daerah Payau atau hutan bakau. Di indonesia harimau dapat ditemukan dihutan dan hutan bakau sumatera dan jawa.</p> <p>4 . Harimau termasuk hewan penyendiri , tetapi MempunyaiWilayah yang amat luas untuk berburu Mangsa. Diwilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Populasi harimau Cenderung menurun</p>

	<p>karena sering diburu manusia. Oleh karena itu ,hariamau saat ini termasuk bintang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.</p> <p>5 . Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni ,dan olahraga .Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat ,objek untuk foto atau gambar ,dan maskot dalam olahraga.</p>
--	---

(Sumber : “ Buku Siswa kelas VIII : Bahasa Indonesia

Ekspresi Diri dan Akademik

### **b . Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi**

Kemendikbud (2013:11),dituliskan teks laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

#### 1) . Kalimat Deskripsi

Kalimat Deskripsi adalah kalimat yng dapat berisi gambaran sifat-sifat atau ciri yang dideskripsikan . Sifat- sifat itu, antara lain, berupa ukuran (besar-kecil,tinggi-renddah) ,warna (merah, kuningg, biru, putih) rasa (manis, pahit, halus, kasar ) atau sifat-sifat yang lain.

Contoh: Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter dan berat 300 kilogram

Bulunya berwarna putih dan coklat keemas-emasan dengan belang atau loreng

Berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging .  
Kakinya

Berjumlah empat dengan akar yang kuat untuk menerkam mangsanya.

## 2 ). Kalimat Definisi

Dalam sebuah teks laporan hasil observasi diperlukan sebuah definisi yang berupa pengertian . Kalimat definisi dapat dirumuskan sebagai  $X=Y$ . X adalah benda yang didefinisikan dan Y adalah ddefenisinya . Sementara itu , tanda = adalah kata kerja penghubung seperti *adalah,ialah,merupakan,* dan *termasuk*. Kalimat definisi itu adalah sebagai berikut.

( a ) Mamalia **adalah** binatang yang menyusui.

( b ) “Kucing Besar” itu **adalah** hewan pemangsa dan pemakam daging.

Perlu digarisbawahi bahwa X dan Y berbobot sama atau setidaknya tidaknya sepadan.

Pada teks laporan ,definisi sering berkaitan dengan istilah teknis ,yaitu istilah yang hanya digunakan secara khusus padang bidang tertentu.Sebagai contoh, *mamalia* adalah istilah teknis pada bidang biologi, *inflasi* adalah istilah teknis pada bidang ekonomi. Dengan demikian ,pada bidang biologi *mamalia* dapat didefinisikan sebagai ‘binatang yang menyusui’. Pada bidang ekonomi ,

*inflasi* didefinisikan sebagai 'keadaan bahwa terdapat lebih banyak barang daripada permintaan'.

## **B . Kerangka Konseptual**

Kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum dengan materi yang terkandung didalamnya, metode dan media pembelajaran , siswa sebagai subjek didik, dan guru sebagai pendidik. Perlu diketahui bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau sesuatu peristiwa . Sedangkan kegiatan mengajar merupakan upaya menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab pada siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan kegiatan belajar mengajar.

Didalam melaksanakan terutama tentang menulis, banyak kendala yang dihadapi oleh Guru. Diantaranya guru harus memahami siswa sebagai individu yang unik. Setiap siswa mempunyai perbedaan dalam minat ,kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan gaya belajar.

Disisi lain guru harus dapat mengantarkan siswa menguasai berbagai kompetensi yang telah tercantum dalam kurikulum . Dalam penelitian ini kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII yaitu, menulis teks laporan hasil observasi.

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan peneliti menawarkan model pelajaran *discovery*. Model pembelajaran *discovery* relevan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menekankan siswa untuk dapat mengonstruksi ilmu

pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi , mempertanyakan, mengasosiasikan ,menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Model pembelajaran *discovery* memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar menyenangkan karena pembelajaran dilaksanakan secara alamiah , agar siswa dapat menemukan langsung apa yang dipelajari .

Model pembelajaran *discovery* mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif . Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* dimana guru menjadi pusat informasi menjadi *student oriented* dimana siswa menjadi subjek aktif belajar

### **C . Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis yang perlu dikaji kebenarannya berdasarkan data penelitian.

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka berpikir diatas ,maka hipotesis penelitian yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery* terhadap

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Palipi Samosir Tahun pembelajaran 2018/2019



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A . Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1 . Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Palipi . Penulis menetapkan Sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

a . SMP Negeri 1 Palipi belum pernah dijadikan objek

penelitian mengenai Menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*,

b. SMP Negeri 1 Palipimerupakan salah satu sekolah yang sedang di uji dalam penerapan pelaksanaan kurikulum 2013 ;

c . Jumlah siswa disekolah ini cukup memadai untuk dijadikan sampel

penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat .

##### **2 . Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020.

## **B . Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1 . Populasi Penelitian**

Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “ populsi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 PALIPI Yang dibagi atas lima kelas , seperti yang Terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Populasi siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 PALIPI

Tahun Pembelajaran 2019/2020

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VIII 1	30
2	VIII 2	30
3	VIII 3	30
4	VIII 4	30
5	VIII 5	31
	<b>Jumlah</b>	<b>151 orang</b>

### **2 . Sampel Penelitian**

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Menurut Sukmadinata (2010:131) “meskipun kita hanya meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi karena baik dari jumlah maupun karakteristik sampel tersebut mewakili populasi.”

Dalam menentukan atau mengambil sampel, cara yang digunakan adalah teknik random sampling (acak kelas). Teknik ini memberikan kebebasan kepada peneliti untuk menentukan sendiri sampel yang dirasa cukup mewakili seluruh kriteria populasi. Adapun langkah-langkah dalam proses tersebut antara lain:

- a. Menulis nama-nama kelas pada selembar kertas ;
- b. Kertas yang telah terisi nama-nama kelas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam sebuah wadah;
- c. Kemudian, wadah yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan gulungan kertas yang pertama jatuh dari wadah tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, maka didapatkan kelas VIII 1 sebagai sampel dalam penelitian yang berjumlah 30 orang.

### **C . Metode Penelitian**

Metode penelitian memegang peran penting didalam penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Tujuan yang dimaksud untuk menguji seragkaian hipotesis agar lebih mudah memperoleh data yang dibutuhkan

. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen , dengan model *one group pre-test-design*.

#### **D . Desain Eksperimen**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test and post-test design*. Arikunto (2010:124) berpendapat bahwa “*one group pre-test and post-test design* merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.”

Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen . Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen

( O1) sebut pre-test ,dan observasi sesudah eksperime (O2) disebut post-test.

Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan yang sama yaitu test awal siswa atau pre-test untk mengetahui kemampuan awal siswa dan test akhir atau post-test yaitu setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *discovery* . Adapun desain eksperimen dari peelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 3.2

Desain Eksperimen *One group Pre-test and Past-Test*

<b>Kelas</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-Test</b>
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pre-Test (test awal) menulis teks laporan hasil observasi sebelum penerapan model

Model pembelajaran *discovery*.

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

O2 : *Post-Test* (test akhir) menulis teks laporan hasil observasi sesudah penerapan model

Model pembelajaran *discovery Learning*.

### **E . Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Ada dua variabel didalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran *discovery Learning* sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebagai variabel terikat.

Model pembelajaran *discovery Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang proses penerapannya digunakan untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan memberikan satu gambar tentang objek yang akan diobservasi sebagai awal proses pembelajaran. Kemudian siswa, diberikan beberapa pertanyaan mengenai gambar sehingga menggunakan rasa penasaran siswa untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri objek dalam gambar yang akan-

diteliti. Setelah itu, Guru membagikan sebuah teks kepada setiap kelompok sebagai pemodelan teks dan mengarahkan siswa untuk mengamati teks tersebut. Selanjutnya siswa menentukan struktur teks tersebut. Kemudian siswa membuat teks laporan hasil observasi dengan meniru struktur teks yang telah dibagikan sebelumnya.

Teks laporan hasil observasi yang dikerjakan oleh siswa mengandung struktur teks laporan hasil observasi yaitu pernyataan umum atau klasifikasi, dan aspek atau anggota yang dilaporkan dan mengandung ciri-ciri teks laporan hasil observasi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Sehubungan dengan hal ini, Arikunto (2010:192) berpendapat bahwa, “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data.” Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah test yang berbentuk esai , yaitu menulis teks laporan hasil observasi

Tabel 3.3

## Kriteria Penelitian Meulis Teks Laporan Hail Observasi

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1 .	Sktruktur teks laporan hasil observasi	a . Struktur lengkap - (pernyataan umum atau klasifikasi Anggota atau aspek yang dilaporkan ), tertara dengan baik (berurutan). -Mengeksplorasi -Mengidentifikasi -Belajar secara evektif - Verifikasi	5
		b . Struktur lengkap (pernyataan umum atau klasifiakasi ^ Anggota atau aspek	10

		<p>yang  dipelaporkan ) tetapi  tidak tertara dengan  baik  (tidak terurut)  c . Mengungkapkan  hanya salah satu  struktur  teks saja  (pernyataan umum  /klasifikasi atau  Anggota /aspek  yang dilaporkan .  d . Tidak  mengungkapkankedua  struktur teks  laporan hasil  observasi .</p>	<p>15  20</p>
2	Karakteristik /ciri-ciri teks laporan hasil observasi	<p>a .Menunjukkan ciri-ciri teks laporan hasil observasi yaitu kalimat deskripsi dan kalimat definisi.  b.Tidak Menunjukkan</p>	5





3	Unsur 1) ejaan Kebahasaan ( 5 )	a . Penulisan huruf tepat	10
		b . Penulisan huruf tidak tepat	5
	(2 ) Tanda baca ( 5 )	a . Penulisan tanda baca tepat	10
		b . Penulisan tanda baca tidak tepat	5
	(3) kosa kata (10)	a . Penggunaan kosa kata tepat	10
		b . Penggunaan kosa kata tidak tepat	5
	(4 ) Konjungsi ( 5 )	a . Penggunaan konjungsi tepat	10
		b . Kalimat tidak efektif/ ambigu	5
	Jumlah Skor		40

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery* terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi digunakan standar skor menurut sudjono ( 2010 ). Hal tersebut dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4

Kategori Penilaian

Skor	Kategori
85- 100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

### G . Jalannya Eksperimen

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

pTabel 3.5

Jalannya Eksperimen *One Group Pre-Test and Post-Test*

#### Pertemuan 1 (2X45 Menit)

Tahap Belajar	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Awal	1 . Guru memberikan salam kepada Siswa  2 . Guru mengabsen siswa	1 . siswa menjawab salam dari guru	20 Menit

	<p>3 . Guru menjelaskan kompetensi Pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>4 . Guru bertanya jawab dengan siswa Siswa tentang teks laporan hasil observasi.</p> <p>5 . Guru menjelaskan secara singkat Mengenai teks laporan hasil Observasi.</p>	<p>2 . Menjawab absen</p> <p>3 . Mendengarkan penjelasan guru</p>	
Inti	1 . Memberikan <i>pre-test</i> .	1 . Siswa mengerjakan <i>pre-test</i> .	50 Menit
Akhir	<p>1 . Guru bertanya jawab Dengan siswa Mengenai kesulitan yang di Ketika menulis teks laporan hasil Observasi.</p> <p>2 . Guru menjelaskan materi pelajaran Yang akan di bahas untuk perte-</p>	<p>1 . Sisa bertanya jawab dengan guru Mengenai kesulitan yang ia temui Saat menulis teks laporan hasil Observasi.</p>	20 Menit

	<p>Muan berikut nya.</p> <p>3 . Menutup pembelajaran dengan Mengucapkan salam.</p>	<p>2 . Siswa mendengarkan penjelasan Guru.</p> <p>3 . siswa menjawab salam guru.</p>	
--	--	--	--

**Pertemuan II ( 4x 45 Menit ).**

Tahap Belajar	Kegitan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Awal	<p>1 . Guru memberikan salam Kepada siswa</p> <p>2 . Guru mengabsen siswa</p> <p>3 . Guru menjelaskan kompe- Tensi yang ingin</p>	<p>1 . Siswa menjawab salam Guru</p> <p>2 . Siswa menjawab absen</p> <p>3 . Siswa mendengarkan Penjelasan guru</p>	15 . Menit

	dicapai		
	<p><b>A . Membangun konteks</b></p> <p><b>Stimulsi/ pemberian</b></p> <p><b>Rangsangan</b></p> <p>1 . Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok</p> <p>2 . Guru menunjukkan gambar tentang sebuah objek ( Harima) yang akan di observasi</p> <p>3 . Mengajukan pertanyaan pertanyaan yang menggugah rasa penasaran siswa, Seperti :</p> <p>A . apa yang kamu</p>	<p>1 . Siswa duduk di posisi kelompok yang telah dibagikan</p> <p>2 . siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>3 . Siswa mendengarkan pertanyaan/penjelasan guru dan mencoba menjawab pertanyaan pertanyaan yang di berikan guru dalam hati</p>	20 menit

	<p>temukan dalam gambar tersebut</p> <p>B . bagaimana kamu melaporkan objek yang kamu amati kedalam sebuah tulisan ?</p> <p><b>B . Pemodelan Teks problem statement ( Identifikasi masalah )</b></p> <p>4 . Guru membagi sebuah teks laporan hasil observasi mengenai ‘Harimau’ kesetiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk mengamati teks tersebut.</p> <p>5 . Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai topik dalam teks laporan hasil observasi tersebut.</p> <p>6 . Guru mengarahkan siswa untuk mengamati struktur teks tersebut dan mengarahkan siswa untuk</p>	<p>4 . Siswa mengamati teks laporan hasil observasi yang di bagikan guru.</p> <p>5 . siswa bertanya jawab denganguru mengenai topik dalam teks laporan hasil observasi tersebut.</p> <p>6 . Secara berkelompok siswa mengamati struktur teks, kemudian mencoba menentukan struktur teks</p>	<p>30 menit</p>
--	---	---	-----------------

	<p>menentukan struktur teks laporan hasil observasi tersebut.</p> <p>7 . Guru mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis atau dugaan sementara tentang struktur teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>Pengumpulan data</b></p> <p>8 . Guru mengarahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengemukakan pendapat mereka tentang struktur Teks laporan hasil observasi.</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat setiap pendapat kelompok lain.</p> <p><b>C . kerjasama membangun teks</b></p>	<p>laporan hasil observasi.</p> <p>7 . Siswa membuat dugaan sementara mengenai struktur teks laporan hasil observasi.</p> <p>8 . Perwakilan dari tiap kelompok menyampaikan pendapat mereka mengenai stuktur teks laporan hasil observasi.</p> <p>9 . Siswa mencatat pendapat dari kelompok yang sedang berdiri di depan kelas</p>	<p>25. menit</p> <p>60 menit</p>
--	---	--	----------------------------------



	<p><b>laporan hasil observasi pengolahan data.</b></p> <p><b>10 .</b> Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok masing masing mengenai pendapat yang telah di kumpulkan.</p> <p><b>11 .</b> Guru mengarahkan siswa untuk membuat sebuah teks laporan hasil observasi dengan tema “Hewan Peliharaan” berdasarkan struktur teks yang telah di diskusikan.</p> <p><b>Pembuktian ( verifikasi Data ).</b></p> <p><b>12 .</b> Guru membagikan sebuah teks laporan hasil observasi dengan teman “Hewan Peliharaan”kemudian mengarahkan siswa untuk</p>	<p><b>10 .</b> Siswa berdiskusi tentang teks laporan hasil observasi berdasarkan data yang telah di kumpulkan sebelum nya</p> <p><b>11 .</b> Siswa membuat sebuah teks laporan hasil observasi observasi dengan tema “Hewan Peliharaan” Berdasarkan struktur teks yang telah di diskusikan.</p> <p><b>12 .</b> siswa mengamati teks laporan hasil observaasi yang dibagikan dan membandingkan dengan teks yang di kerjakan sendiri.</p>	<p>15. menit</p>
--	--	---	------------------

	<p>memeriksa/ membandingkan teks yang dibagikan dengan teks yang dibuat.</p> <p><b>Menarik kesimpulan ( Generalisasi )</b></p> <p>13. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai struktur teks laporan hasil observasi,</p>	<p>13 . Siswa membuat kesimpulan mengenai struktur teks laporan hasil observasi.</p>	
<b>Akhir</b>	<p>1 . guru menutup pembelajaran dan memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kepada siswa mengenai apa yang telah di pelajari dan kesulitan yang dialami siswa</p> <p>2 . Guru menutup pelajaran dan mengucapkan</p>	<p>1 . Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai apa yang telah di pelajari</p> <p>2 . Siswa menjawab salam Guru.</p>	15 menit

	salam		
--	-------	--	--

**Pertemuan III ( 2x 45**

Tahap Belajar	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
Awal	1 .Guru mengucapkan salam 2 . Mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.	1 . Menjawab salam guru 2 Mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya	15 menit
Inti	1 . Guru memberikan sebuah gambar mengenai objek yang akan di observasi (Gambar gajah). 2 . Guru menyuruh siswa secara mandiri menulis teks laporan hasil observasi gajah ( <i>post-test</i> )	1 . Siswa mengamati gambar yang akan di observasi 2 . Siswa menulis teks laporan hasil observasi	60 Menit
Akhir	1 . Guru mengumpulkan <i>post-test</i> yang telah ditulis oleh siswa	1 . Siswa mengumpulkan teks laporan hasil observasi yang di kerjakan	15 menit

	<p>2 . Guru mengadakan refleksi tentang teks laporan hasil observasi dan menanyakan hal yang tidak dipahami siswa</p> <p>3 . Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>2 . Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai hal yang belum di pahami</p> <p>3 . Siswa menjawab salam guru.</p>	
--	---	---	--

## H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumul akan di analisis mencapai hasil yang maksimal, langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan antara lain seperti di bawah ini:

- 1 . Menyusun data *pre-test* dalam tabel.
- 2 . Menghitung nilai rata-rata dan standart deviasi data sampel, yaitu *data pre-test* dan *post-test* .

A . Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$MM = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = rata-rata (*Mean*)

fx = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

1. Menghitung standar deviasi dan variabel hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

*Keterangan:*

SD = standart Deviasi

fx<sup>2</sup> = jumlah kuadrat nilai frekuensi

N = sampel

7. Menghitung standar nilai dari variabel *pre-test* dan dan *pos-test* dengan menggunakan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

*Keterangan :*

SD : standart deviasi

SE<sub>M</sub> :standar eror

N : jumlah sampel

### 3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Data  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku
- Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (\text{Sudjana, 2001:466})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$x_i$  = tanda kelas

$s$  = simpangan baku

$z_i$  = bilangan baku

- Menghitung peluang  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- Menghitung  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  dengan rumus:

$$S Z_i = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n} = \frac{fkum}{N}$$

- Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.

- f. Menentukan harga terbesar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar ini disebut  $L_o$ . Untuk menerima dan menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan nilai  $L_o$  dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar tabel uji Liliefors dengan taraf 0,05 dengan kriteria pengujian jika  $L_o < L$  maka sampel berdistribusi normal.

### 3.9 Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Pengujian homogenitas dengan kriteria:  $H_a$  diterima Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

### 3.10 Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan baik sebelum dan sesudah perbedaan, maka langkah selanjutnya dengan mengadakan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji "t".

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

$t_o$  = t observasi

$M_1$  = Mean hasil *pret-test*

$M_2$  = Mean hasil *post-test*

$SE_{M1-M2}$  = standar eror perbedaan kedua kelompok

Dimana :  $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

Selanjutnya adalah mencari harga t pada tabel (t tes), pada tingkat kepercayaan ( ) 5% Berdasarkan  $t_{tabel}$  dapat ditemukan bahwa:

1.  $H_0$  ditolak apabila harga  $t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t)$  yang sekaligus menolak  $H_a$ .
2.  $H_a$  diterima apabila harga  $t_{hitung} (t_h) < t_{tabel} (t_t)$  yang sekaligus menolak  $H_0$ .
- 3.